

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui berbagai tahap dalam penelitian, pengkajian dan pembahasan, baik secara teoritis maupun empiris, mengenai peranan kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Mathla'ul Anwar Pandeglang dan MA Syekh Manshur Pandeglang, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan kepemimpinan kepala madrasah di MA Mathla'ul Anwar dalam peningkatan mutu pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala madrasah dinilai sebagai atasan yang menjadi elemen sentral penentu arah keberhasilan madrasah. Kepala madrasah berperan sebagai manajer, leader, supervisor, edukator, administrator, inovator, motivator. Kepala madrasah menjadi penentu dalam mengambil kebijakan dan keputusan di madrasah. Meskipun demikian, proses pengambilan keputusan tetap dilakukan berdasarkan pada musyawarah dan mufakat karena kepala madrasah bersifat demokratis dalam memimpin anggotanya. Sedangkan peranan kepemimpinan kepala madrasah di MA Syekh Manshur dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu kepala madrasah berperan sebagai salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari kepala madrasah yang melakukan tugasnya sebagai motivator, leader, manajer, dan supervisor bagi seluruh anggotanya.

Peranan kepemimpinan kepala madrasah di MA Syekh Manshur sangat berpengaruh karena kepala madrasah memonitoring langsung kewajiban-kewajiban guru, kepala madrasah berusaha menciptakan iklim kerja yang nyaman dan menyenangkan bagi seluruh warga madrasah. Dengan terbentuknya iklim kerja yang nyaman, maka diharapkan akan berpengaruh pada kinerja anggota yang semakin baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Syekh Manshur ini.

2. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Mathla'ul Anwar Pandeglang adalah dengan berbagai cara mulai dari menganalisa kebutuhan warga madrasah, membuat visi misi, menentukan target dan tujuan madrasah, menyusun program (prota, promes), melaksanakan program yang telah disusun, dan melakukan evaluasi. Selain itu juga dengan melakukan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru, melakukan supervisi guru secara berkala, dan memfasilitasi minat dan bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan co-kurikuler dan ekstrakurikuler dibidang agama, sains, tahfidz, dan lain-lain; mendukung siswa dalam ajang perlombaan baik lomba tingkat kecamatan, kabupaten, dan nasional. Sedangkan strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Syekh Manshur lebih menekankan pada perbaikan kualitas guru yaitu dengan cara mengayomi guru-guru untuk selalu aktif mengikuti kegiatan MGMP, seminar, *workshop*, dan pelatihan.

3. Faktor pendukung, penghambat, dan upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Mathla'ul Anwar Pandeglang. Faktor pendukungnya yaitu adanya semangat jihad guru dalam mengajar yang baik, kekompakan warga madrasah, adanya SDM yang berkualitas, dukungan sarana yang sudah cukup lengkap. Sementara untuk faktor penghambatnya adalah banyaknya fasilitas atau sarana prasarana yang sudah usang dan memerlukan pembaharuan, baik gedung, kendaraan, peralatan laboratorium; adanya kebijakan dari perguruan yang terkadang mengikat dan membatasi madrasah untuk berinovasi, dan sumber dana yang minim. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan ini maka pihak madrasah terus berupaya untuk sedikit demi sedikit memenuhi sarana dan prasarana dengan cara mengajukan dana bantuan kepada pemerintah dan juga mengutip dana dari siswanya berupa SPP setiap bulannya dan juga uang sarana pendidikan yang dikutip tiap satu tahun sekali, dan dalam menanggapi kebijakan dari perguruan yang terkadang membatasi suatu kegiatan maka pihak madrasah pun berupaya untuk mempresentasikan sebaik mungkin kegiatan yang telah direncanakan dalam forum sidang pengujian yang dinilai oleh perguruan/yayasan sehingga yayasan pun tidak serta merta menolak suatu kegiatan jika memang itu dipandang sejalan dengan tujuan madrasah. Sedangkan Faktor pendukung, penghambat, dan upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Syekh Manshur Pandeglang adalah: semangat guru-guru untuk menjadikan

siswa nya maju dan berprestasi; meningkatkan kualitas tenaga pendidik yaitu dengan cara mengirimkan guru-guru untuk mengikuti pelatihan, MGMP, bimtek dan sebagainya. Sementara untuk faktor penghambatnya adalah: keadaan budaya masyarakat desa yang masih kurang paham betul pentingnya arti pendidikan untuk anak-anaknya dan pihak madrasah berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak dengan cara mengadakan pendekatan kepada tokoh masyarakat yang dilakukan oleh humas madrasah; fasilitas madrasah yang belum memadai seperti masih banyak kekurangan dalam hal sarana dan prasarana, pihak madrasah berupaya melakukan pendekatan kepada pemerintah daerah setempat dan mengajukan proposal pembangunan gedung dan pemenuhan sarana prasarana yang lain; terdapat beberapa guru yang masih belum bisa mengembangkan potensinya. Untuk hal ini, madrasah berupaya untuk terus meningkatkan potensi yang dimiliki oleh guru dengan cara mengikutkan guru pada program bimtek, workshop, lokakarya, MGMP dan sebagainya; dan buku-buku perpustakaan sumber belajar yang belum lengkap, pihak madrasah melakukan upaya dengan cara guru-gurunya menyumbangkan buku-buku bahan bacaan untuk melengkapi koleksi perpustakaan.

4. Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Mathla'ul Anwar Pandeglang adalah: sebagian besar lulusan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi baik

negeri maupun swasta; dapat bersaing di arena lomba baik ditingkat daerah bahkan tingkat nasional; dalam bidang sarana prasarana sekarang sedang dibangunnya pondok pesantren (*boarding school*) yang ditujukan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa; terjalin komunikasi yang baik diantara stakeholder; terciptanya iklim kerja yang nyaman; peningkatan kompetensi guru menjadi lebih baik lagi; dalam hal administrasi, guru-guru menjadi lebih lengkap seperti dalam kelengkapan perangkat pembelajaran. Sedangkan hasil yang dicapai dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Syekh Manshur Pandeglang adalah: kualitas dan profesionalisme guru menunjukkan suatu peningkatan, guru-guru menjadi tertib dalam administrasi, guru-guru menjadi lebih terlatih dan kreatif dalam mengajar siswa-siswi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala madrasah agar mempertahankan gaya kepemimpinannya saat ini yang sudah baik, dan apabila diperlukan kepala madrasah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lain yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan madrasah demi peningkatan mutu pendidikan.
2. Guru-guru dan kepala madrasah agar tetap aktif dalam mengikuti diklat, workshop, bimtek, dan sebagainya sehingga mampu mendorong komponen madrasah dalam mewujudkan visi dan misi madrasah.

3. Kepada Ketua Yayasan hendaknya selalu memperhatikan keadaan fisik (sarana dan prasarana) di madrasah, cepat tanggap jika memang ada kekurangan atau bahkan kerusakan. Jangan sampai keterbatasan pada sarana dan prasarana menjadi menghambat dalam peningkatan mutu pendidikan.
4. Bagi kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan seluruh elemen madrasah hendaknya dapat saling membantu dan bahu membahu apabila menghadapi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Dalam hal keterbatasan dana hendaknya pihak madrasah lebih berusaha dengan cara mencari sumber dana yang lain salah satunya dari alumni, pendekatan kepada tokoh masyarakat yang peduli akan pendidikan, kepada wali siswa yang mempunyai akses kepada pemerintah, dan mendirikan koperasi di lingkungan sekolah. Bagi pihak yayasan hendaknya memiliki komitmen yang jelas dalam mendukung setiap kegiatan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dengan berdasarkan pada aturan-aturan pendidikan sehingga dapat bersinergi dengan pihak madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun untuk menghadapi mental masyarakat yang masih kurang paham arti pentingnya pendidikan, pihak madrasah hendaknya memberikan semacam arahan kepada masyarakat bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa depan anak-anaknya, hal ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan pemerintah setempat.